

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu data yang berupa kata-kata maupun lisan, tulisan dan perilaku dari masyarakat dan juga pelaku yang bisa diamati dari subjek itu sendiri.¹ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian riset lapangan (*Field Research*), yakni riset atau penelitian yang mana obyek dari penelitian ini merupakan fenomena dilema tokoh agama didalam dakwah dan menciptakan kerukunan.²

Pendekatan lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *fungsionalisme sosiologi agama*, metode yang digunakan dalam suatu bidang ilmu untuk memperoleh pengetahuan mengenai pokok persoalan dari ilmu itu, menurut aspek tertentu dari pendidikan. Dalam fenomenologi agama, pemahaman yang bersifat subyektif yang membuat fakta menjadi suatu tindakan kebaktian, bukan sekedar gerakan. Fenomenologi agama mengarah pada pencarian makna hakiki dari fenomena religious, yang diperoleh hanya pemahaman ungkapan ungkapan, yang meliputi kata-kata dan tanda-tanda apapun dan jenisnya

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) Hal 21.

² Suharsini Ari Kunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta :Bhineka Cipta,1998),89.

dan tingkah laku hanya, melalui ekspresi kita menganggap pikiran-pikiran religious orang lain dan hanya dengan memikirkan serta mengalaminya kembali, dengan empati wawasan imaginative kita memasuki pemikiran mereka.

Pendekatan fenomenologi merupakan usaha memahami sesuatu berdasarkan gejala atau situasi yang terjadi. Pendekatan fenomenologi berusaha memperoleh gambaran yang lebih utuh dan lebih fundamental tentang fenomena keberagamaan manusia, untuk mencari esensi keberagamaan manusia. Fenomenologi merupakan suatu upaya untuk memahami suatu tanpa teori melainkan berdasarkan apa yang terjadi. Pendekatan ini lebih menekankan rasionalisme dan realitas kejadian yang ada.

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor yang mendukung kausalitas, kemudian menganalisis faktor tersebut untuk peranannya.³ Hasil penelitian ini diharapkan bisa menggambarkan dilemma tokoh Agama dalam berdakwah dan menciptakan kerukunan ditengah masyarakat majmuk dusun kalibago.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan peneliti ini, yaitu pendekatan kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah adalah sangatlah penting dan

³Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Pendek* (Jakarta: Bhinneka Cipta, 1998), 89.

diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan tentunya menjadi suatu yang pokok, yakni sebagai pengumpul data atas segala informasi yang diperoleh untuk menemukan dan mengeksplorasi data – data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian tanpa adanya penambahan – penambahan sehingga ini merupakan data murni. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data, analisis data, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Dari kehadiran peneliti, maka akan diperoleh informasi tentang data – data yang dibutuhkan untuk selanjutnya dianalisa sesuai dengan fokus penelitian, karena kehadiran peneliti juga sebagai rangkaian dari penelitian yang dilakukan, yaitu kualitatif deskriptif.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah bertempat di Dusun Kali Bago Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, yang masyarakatnya majemuk, yakni terdapat perbedaan dalam hal keyakinan, akan tetapi mereka dapat hidup berdampingan secara damai dan tentram.

⁴Husein Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998) Hal 90.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tersebut karena peneliti disini ingin mengetahui pokok permasalahan yaitu bagaimana upaya masyarakat dalam rangka membina kerukunan antar umat beragama dan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat tentang upaya masyarakat dalam rangka membina kerukunan antar umat beragama yang dalam hal ini terfokuskan dalam hal sikap toleransi oleh masyarakat di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan atau perbuatan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a. Kata-Kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan yang berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.⁵ Jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan terhadap subjek

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) Hal 112.

penelitian tersebut dicatat sebagai data utama yang ditambahkan dengan hasil pengamatan dari tindakan subjek penelitian di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri, seperti: Kepala Desa Kalipang, Perangkat Desa Kalipang, Pimpinan Cabang Organisasi Keagamaan beserta Perangkat Cabang Organisasi Keagamaan dan para tokoh masyarakat baik yang muslim maupun yang non muslim.

b. Sumber Tertulis

Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti antara lain ialah sebagai berikut:

- 1) Struktur pemerintahan di Dusun Kali Bago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri mulai dari Kepala Desa dan perangkat Desa.
- 2) Struktur organisasi keagamaan di Dusun Kali Bago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.
- 3) Tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat baik yang muslim maupun yang non muslim.
- 4) Kegiatan sehari-hari masyarakat dalam upaya membina kerukunan antar umat beragama yang terfokus pada toleransi agama masyarakat Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dan data di perpustakaan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian yang dikumpulkan dan dipergunakan dalam metode pengumpulan data tersebut hendaknya dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode Wawancara adalah merupakan suatu metode komunikasi, baik itu komunikasi verbal maupun percakapan yang seharusnya memerlukan kemampuan yang bersifat responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana antara dua orang atau lebih tersebut dapat bertatap muka dan mendengarkan secara langsung tentang informasi-informasi atau berupa keterangan-keterangan.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Bagaimana para Tokoh Agama menciptakan kerukunan dan kondisi sosial di Dusun Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan

⁶Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002) Hal 83.

secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang diteliti.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya masyarakat Dusun Kali Bago Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri terutama dalam program pembinaan kerukunan antar umat beragama sekaligus memperoleh informasi tentang kehidupan masyarakat dalam membina kerukunan antar umat beragama di masyarakat terutama masyarakat di Dusun Kali Bago Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, koran, internet, catatan harian, dokumen perusahaan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya masyarakat terutama dalam pembinaan kerukunan antar umat beragama dan juga untuk memperoleh informasi tentang kehidupan masyarakat dalam membina kerukunan antar umat beragama di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

⁷*Ibid*, Hal 70.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) Hal 149.

F. Analisis Data

Analisis Data disini merupakan suatu usaha atau upaya peneliti untuk mencari data dan menata catatan hasil observasi atau wawancara serta data-data lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang ditelitinya tersebut, juga menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan cara mencari makna.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan cara membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya adalah dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

a. Reduksi Data atau Penyederhanaannya (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi Data bisa dilakukandengan cara membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

b. Paparan atau Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah proses penyusunan informasi yang bersifat kompleks ke dalam bentuk yang

sifatnya sistematis, sehingga dapat menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta maknanya dapat dipahami. Penyajian Data disini bermaksud dan bertujuan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta dapat memberikan kemungkinan tentang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan dalam suatu tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Penarikan Kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian dapat meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan terakhir dapat dirumuskan setelah pengumpulan data tersebut tergantung pada beberapa kesimpulan mulai dari catatan lapangan, catatan pustaka, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang sedang dilakukan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan Data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data

⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996) Hal 104.

dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut, maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti disini dapat menguji ketidakbenaran atau kesalahan informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjek.

b. Ketekunannya Dalam Pengamatan

Ketekunan Pengamatan disini adalah bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dirinya pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti atau secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor-faktornya menjadi mudah untuk dipahami.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat memanfaatkan pada sesuatu yang lain yang ada di luar

data tersebut untuk keperluan pengecekan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan atau berhubungan erat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini telah memiliki empat tahapan, empat tahapan disini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap sebelum ke lapangan atau pra lapangan, meliputi:
 - 1) Kegiatan menyusun proposal penelitian
 - 2) Menentukan fokus penelitiannya
 - 3) Konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing
 - 4) Menghubungi lokasi penelitian
 - 5) Mengurus surat izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi:
 - 1) Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 2) Pencatatan data-data yang akan diteliti.
- c. Tahap analisis data, meliputi:

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (tt:tp,tt) Hal 175-178.

- 1) Analisis Data
 - 2) Penafsiran Data
 - 3) Pengecekan keabsahan data
 - 4) Memberikan makna yang terkait dengan data-data tersebut.
- d. Tahapan penulisan laporan, meliputi:
- 1) Kegiatan penyusunan hasil penelitian
 - 2) Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Memperbaiki hasil konsultasi penelitian tersebut.